

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wilayah pesisir dikenal sebagai ekosistem perairan yang memiliki potensi sumber daya yang sangat besar. Nybakken (1988), menyatakan kawasan pesisir terdapat pada pantai zona intertidal yang memiliki variasi faktor lingkungan terbesar dibandingkan dengan zona lainnya, sehingga kawasan ini memiliki keragaman organisme yang sangat besar. Kawasan pesisir biasanya terdapat satu atau lebih ekosistem pesisir.

Kordi (2011), menyatakan bahwa di kawasan pesisir pantai terdapat tiga ekosistem yang penting dan saling berkaitan antar satu dengan yang lain, ketiga ekosistem ini yaitu ekosistem bakau (*mangrove*), ekosistem lamun (*seagrass*), dan ekosistem terumbu karang (*coral reefs*). Struktur komunitas dan sifat fisik ketiga ekosistem ini saling mendukung, sehingga bila salah satu ekosistem terganggu maka ekosistem yang lain akan terpengaruh. Namun saat ini perhatian terhadap ekosistem lamun masih sangat kurang dibandingkan dengan ekosistem bakau (*mangrove*) dan ekosistem terumbu karang (*coral reefs*) (Dahuri, 2003).

Lamun merupakan tumbuhan yang dapat hidup di perairan laut dangkal. Secara taksonomi lamun termasuk dalam kelompok angiospermae yang hidupnya terbatas di lingkungan laut (Tangke, 2010). Selain itu lamun mempunyai fungsi penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem perairan, dimana lamun berperan dalam menjaga pantai dari proses abrasi, menstabilkan sedimen di dasar perairan, dan juga sebagai salah satu sumber utama produktifitas primer di perairan laut

dangkal (Supriadi dan Haris, 2008). Selanjutnya Dahuri (2003), menyatakan bahwa selain beberapa fungsi diatas lamun juga merupakan sumber makanan, perlindungan, serta daerah asuhan bagi biota laut.

Kecamatan Dumbo Raya merupakan salah satu Kecamatan yang terletak di Kota Gorontalo, kawasan pesisir yang ada di kecamatan ini yaitu terletak di Kelurahan Leato Utara dan Kelurahan Leato Selatan. Luas wilayah Leato Utara dan Leato Selatan berdasarkan data dari Kelurahan yaitu ± 145 Ha dan ± 206 Ha dan dari hasil observasi diperoleh bahwa disepanjang pesisir pantai Leato ditemukan tumbuhan lamun. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat sekitar pesisir bahwa sebelumnya di kawasan pesisir pantai ini memiliki hamparan lamun yang cukup luas tetapi sudah banyak terdegradasi. Hal ini terjadi karena adanya aktivitas masyarakat pesisir yang secara tidak langsung mempengaruhi pertumbuhan dan penyebaran lamun, aktivitas tersebut antara lain sebagai tempat pembuangan sampah, adanya aktivitas kawasan pelabuhan, dan sebagai tempat penangkapan ikan oleh nelayan setempat.

Berdasarkan permasalahan yang ada bahwa faktor lingkungan yang ada di pesisir Leato berdampak pada komunitas lamun, dimana jika faktor lingkungan pada komunitas lamun terganggu maka berpengaruh pada stabilisasi ekosistem lamun sehingga dapat mempengaruhi asosiasi inter spesies lamun. Pailin (2009), menyatakan asosiasi inter spesies merupakan ukuran kemampuan bergabung antar spesies yang berada pada kondisi yang sama dan menggunakan sumber daya bersama. Asosiasi inter spesies digunakan untuk mengetahui bagaimana interaksi antara spesies pada komunitas Lamun.

Faktor fisik lingkungan perairan dapat berpengaruh pada interaksi antar spesies pada komunitas lamun, sehingga dalam mengendalikan suatu spesies informasi mengenai asosiasi inter spesies sangat diperlukan. Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui asosiasi inter spesies pada komunitas lamun di kawasan pesisir pantai Leato Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo dengan judul: Asosiasi Inter Spesies Lamun di Kawasan Pesisir Leato Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Spesies lamun apa saja yang terdapat di kawasan pesisir pantai Leato Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo.
2. Bagaimana asosiasi inter spesies lamun di kawasan pesisir Leato Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo.

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui spesies lamun apa saja yang terdapat di kawasan pesisir pantai Leato Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo
2. Untuk mengetahui asosiasi inter spesies lamun di kawasan pesisir Leato Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo.

1.4 Manfaat

1. Sumber informasi ilmiah tentang keberadaan komunitas lamun di kawasan pesisir pantai Leato dan sebagai masukan dalam pengelolaan sumberdaya laut dan pengelolaan wilayah pesisir.

2. Sebagai informasi bagi mahasiswa khususnya dalam mata kuliah ekologi, botani tumbuhan tinggi, dan morfologi tumbuhan.
3. Sebagai sumber informasi dalam pembelajaran tentang tumbuhan lamun khususnya asosiasi interspecies lamun.
4. Dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.